

**PERTANGUNG JAWABAN PIDANA TERHADAP
PELAKU USAHA PENJUALAN ROKOK ILEGAL**

SKRIPSI



Oleh :

ZERLINA CHIARA SANTOSO
NPM : 22300042

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2025**

**PERTANGUNG JAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU
USAHA PENJUALAN ROKOK ILEGAL**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH :
ZERLINA CHIARA SANTOSO
22300042

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2025**

**PERTANGUNG JAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU
USAHA PENJUALAN ROKOK ILEGAL**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH :

ZERLINA CHIARA SANTOSO

22300042

SURABAYA, 23 DESEMBER 2025

DEKAN

Dr. Edi Krisharyanto, SH. MH., C.P.M., Adv

PEMBIMBING

Dr. Joko Nur Sariono, S.H, M.H.

**PERTANGUNG JAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU
USAHA PENJUALAN ROKOK ILEGAL**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

**OLEH :
ZERLINA CHIARA SANTOSO
22300042**

**TELAH DIPERTAHANKAN
DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 23 DESEMBER 2025
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN
SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

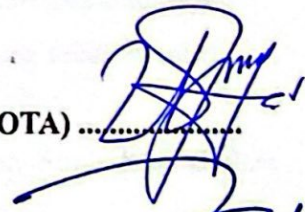
1. Nur Khalimatus sa'diyah, S.H., M.H.

(KETUA)



2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H.,M.Hum.

(ANGGOTA)



3. Dr. Joko Nur Sariono, S.H, M.H.

(ANGGOTA)



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunianya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi sebagai persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dengan skripsi yang berjudul “PERTANGUNG JAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU PENJUALAN ROKOK ILEGAL”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat doa, dorongan, bimbingan, dukungan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Ir Raden Roro Nugrahini Susantinah Wisnujati M.Si yang telah memberi kesempatan penulis untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Dr. Edi Krisharyanto, SH. MH. yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu penulis dalam perkuliahan, serta staf tata usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Isetyowati Andani, S.H.,M.H. selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
5. Shanti Wulandari,S.H.,M.Kn. selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Dr. Joko Nur Sariono, S.H, M.H. selaku Dosen Pembimbing yang penuh dengan kesabaran telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan selama pengerjaan skripsi.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Budi Santoso S.H. dan Ibu Erni riptyaningsih S.H., adik adik saya serta keluarga dan saudara yang senantiasa memberi

dukungan moral, materil, semangat, nasehat serta doa demi kelancaran penulis dalam mengerjakan skripsi.

8. Kakek dan nenek saya yang telah mendukung dan merawat saya , membesarkan saya dan pastinya selalu mendoakan penulis sejak kecil. Kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti menjadi sumber motivasi, Doa dan kasih sayang beliau menjadi kekuatan terbesar yang mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Roy dwi setyo yang menjadi tempat berbagi keluh kesah selama penelitian ini berlangsung. setia menemani, mendengarkan, dan memberi dorongan ketika penulis merasa lelah. Kesabaran dan perhatian sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ayu naomi, dinda eka, lina febriyanti dan Sahabat-Sahabat penulis lainnya yang telah memberikan dukungan menghibur, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. persahabatan ini bukan hanya menemani perjalanan akademik, tetapi juga menguatkan penulis dalam menjalani kehidupan.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini baik lewat pikiran maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis ucapkan terima kasih dan semoga kebaikan kalian semua akan terbalaskan oleh Allah SWT.

Surabaya, 23 Desember 2025

Penulis



Zerlina Chiara Santoso

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zerlina chiara santoso

NPM : 22300042

Alamat : Dsn. karang turi RT 22 RW 07 Kec. Menganti Kab.
Gresik

No. Telp (HP) : 081234635882

Email : Zerlinachiara27@gmail.com

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul : “Pertanggung Jawaban Pidana Terhadap Pelaku Penjualan Rokok Ilegal” adalah murni gagasan saya publikasikan di media, baik majalah majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tinjauan (plagiat) dari karya orang lain. Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun auto plagiarisme saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggung jawaban etika akademik yang harus yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 23 Desember 2025



Zerlina Chiara Santoso

NPM: 22300042

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pertanggungjawaban pidana penjual rokok ilegal, dengan fokus pada analisis normatif terhadap ketentuan Undang-Undang No. 39 Tahun 2007 tentang Cukai dan peraturan serta perundang-undangan terkait. Penjualan rokok ilegal merupakan bentuk pelanggaran cukai yang terus berkembang dan berdampak signifikan terhadap negara dan masyarakat. Rokok ilegal, termasuk rokok tanpa pita cukai, pita cukai palsu, pita cukai bekas, dan rokok yang diproduksi tanpa izin, tidak hanya merugikan pendapatan negara tetapi juga menciptakan ketidakseimbangan dalam persaingan pasar dan mengurangi efektivitas kebijakan pengendalian tembakau. Rokok dikategorikan sebagai barang kena cukai yang wajib diawasi, sehingga setiap produk tembakau harus dilunasi cukainya dan dilekati pita cukai asli sebagai bukti legalitas. Pengaturan tersebut diperkuat dengan berbagai peraturan pelaksana yang mengatur proses produksi, distribusi, penggunaan pita cukai, serta mekanisme pengawasan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan analisis mendalam tentang ketentuan hukum mengenai penjualan rokok legal dan pertanggungjawaban pidana penjual rokok ilegal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Sumber data yang digunakan meliputi peraturan perundang-undangan, literatur hukum, penelitian terdahulu, serta putusan pengadilan yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang cukai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku penjualan rokok ilegal dapat dimintai pertanggungjawaban pidana apabila memenuhi unsur-unsur tindak pidana sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai. Pertanggungjawaban pidana tersebut meliputi sanksi pidana penjara dan/atau pidana denda. Namun demikian, dalam praktiknya penegakan hukum terhadap penjualan rokok ilegal masih menghadapi berbagai kendala, seperti lemahnya pengawasan, faktor ekonomi pelaku, serta kurangnya kesadaran hukum masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih optimal dari aparat penegak hukum serta peningkatan sosialisasi hukum guna menekan peredaran rokok ilegal dan mewujudkan kepastian hukum.

Kata kunci : Pertanggungjawaban Pidana, Rokok ilegal, Pita cukai.

ABSTRACT

This study examines the criminal liability of illegal cigarette sellers, focusing on a normative analysis of the provisions of Law No. 39 of 2007 concerning Excise and related regulations and legislation. The sale of illegal cigarettes is a growing form of excise tax violation that has a significant impact on the state and society. Illegal cigarettes, including cigarettes without excise stamps, counterfeit excise stamps, used excise stamps, and cigarettes produced without permits, not only harm state revenue but also create an imbalance in market competition and reduce the effectiveness of tobacco control policies. Cigarettes are categorized as excisable goods that must be monitored, so every tobacco product must have its excise paid and be affixed with an authentic excise stamp as proof of legality. This regulation is reinforced by various implementing regulations governing the production process, distribution, use of excise stamps, and oversight mechanisms by the Directorate General of Customs and Excise.

This study was conducted to provide an in-depth analysis of the legal provisions regarding the sale of legal cigarettes and the criminal liability of illegal cigarette sellers. This study uses a normative legal research method with a statute approach, a conceptual approach, and a case approach. The data sources used include laws and regulations, legal literature, previous research, and court decisions related to excise crimes.

The results of this study indicate that perpetrators of illegal cigarette sales can be held criminally liable if they meet the elements of a crime as stipulated in Law Number 39 of 2007 concerning Amendments to Law Number 11 of 1995 concerning Excise. This criminal liability includes imprisonment and/or fines. However, in practice, law enforcement against illegal cigarette sales still faces various obstacles, such as weak supervision, the perpetrators' economic factors, and a lack of public legal awareness. Therefore, more optimal efforts by law enforcement officials and increased legal outreach are needed to suppress the circulation of illegal cigarettes and ensure legal certainty.

Keywords: Criminal Liability, Illegal Cigarettes, Excise Stamps.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Akademik.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis	15
1.5 Kerangka Konseptual.....	16
1.5.1 Pengertian Rokok.....	16
1.5.2 Pengertian Cukai	17
1.5.3 Pengertian Perlindungan Hukum	19
1.5.4 Pengertian Perusahaan Rokok.....	21
1.5.5 Pengertian Rokok Ilegal.....	22
1.6 Metode Penelitian	24
1.6.1 Tipologi Penelitian Dan Metode Pendekatan.....	24
1.6.2 Bahan Hukum	29
1.6.3 Metode Pengumpulan Bahan Hukum	31
1.6.4 Analisa Bahan Hukum	32
1.7 Pertanggung Jawaban Sistematika.....	33
BAB II PENGATURAN HUKUM MENGENAI PEREDARAN DAN PENJUALAN ROKOK LEGAL	36

2.1. Pengaturan Hukum Terkait Peredaran Dan Penjualan Rokok Di Indonesia	36
2.1.1 Asas Dan Tujuan Pengaturan Cukai	43
2.2. Cukai Sebagai Instrumen Kebijakan Hukum Indonesia Terkait Dengan Rokok Yang Legal.....	47
2.2.1. Ketentuan Pidana Dalam Undang-Undang Cukai	50
2.3. Peran dan kewenangan direktorat jendral bea dan cukai (DJBC) peraturan menteri keuangan (no 234/Pmk.01/2015,UU Cukai).....	53
BAB III PERTANGUNG JAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU USAHA ROKOK ILEGAL.....	60
3.1. Dasar Pertanggungjawaban Pidana	60
3.2. Unsur-Unsur Pertanggungjawaban Pidana.....	68
3.3. Penerapan Pertanggungjawaban Pidana Dalam Tindakan Pidana Cukai.....	76
BAB IV_PENUTUP	85
DAFTAR PUSTAKA	88